

ABSTRAK

Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduknya muslim, melihat perkembangan hijab dari sekedar penutup aurat menjadi suatu simbol fashion yang terlihat jauh lebih modern dan kekinian. Pada awalnya, hijab berfungsi sebagai pelindung pribadi dan sebagai pelindung identitas religius. Saat ini hijab juga hadir dalam beberapa variasi gaya, termasuk hijab instan, hijab pashmina, hijab syar'i. perubahan ini mulai terlihat saat tercermin dari trend fashion yang semakin beragam dan diterima luas oleh masyarakat maupun diterima baik oleh mahasiswi manajemen keuangan syari'ah yang dimana penggunaan hijab pashmina ini terlihat lebih simple dan mudah digunakan saat acara formal maupun acara non-formal. Yang mana hijab pashmina ini memiliki begitu banyak bentuk seperti plisket, pashmina shatin, pashmina shimmer, pashmina kaos sebagaimana didorong oleh berbagai merek seperti Elzatta yang menggabungkan nilai-nilai tradisional dengan desain kontemporer. Hijab tidak hanya sebagai simbol identitas muslimah, tetapi juga sebagai ekspresi dari gaya hidup modern, meskipun penggunaan hijab terdapat beberapa perdebatan mengenai bagaimana penggunaannya yang sebagaimana kewajiban religius atau sebagai trend fashion muslimah.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori Alferd Schutz tentang tindakan sosial yang berorientasi pada perilaku seseorang pada masa lalu, sekarang, dan akan datang yang merupakan dunia sosial dapat di turunkan secara sosial dari orang-orang sebelumnya, bukan hanya dari penemuan manusia. Melainkan untuk tindakan Manusia yang dapat ditiru dari lingkungan sosial mereka. Selain itu, interaksi juga terus menerus dan berkelanjutan antara muslimah Indonesia yang menyebabkan perkembangan hijab fashion di Indonesia terlihat lebih cepat berkembang pesat ke zaman yang lebih modern.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial melalui analisis mendalam terhadap data non-angka seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode penelitian

digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena sosial, budaya, atau perilaku manusia. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi agama. Pendekatan fenomenologi agama merupakan pendekatan yang membahas tentang fenomena agama seseorang yang termasuk di dalamnya usaha sebagian dalam mengkaji pilihan dan komitmen mereka secara netral sebagai persiapan untuk melakukan rekonstruksi pengalaman orang lain.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya trend hijab pashmina dizaman sekarang terlihat lebih fashion ketimbang hijab yang digunakan dahulu, yang mana terlihat lebih monoton dan biasa saja, penggunaan hijab pashmina di zaman sekarang juga dapat digunakan sesuai dengan gaya hidup dan dijadikan sebagai identitas kereligiusan diri wanita muslimah dalam menggunakan hijabnya.

Kata Kunci : Hijab Pashmina, Fashion, Identitas keberagamaan



Bandung, Juni 2024

Dina Husniyah